BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budaya Religius terhadap Karakter Religius Siswa SMA Negeri di Kabupaten Seruyan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter religius siswa SMA Negeri di Kabupaten Seruyan. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, maka semakin baik pula karakter religius siswa. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya berperan dalam meningkatkan pengetahuan keagamaan, tetapi juga mampu menginternalisasikan nilai-nilai Islam sehingga tercermin dalam sikap, perilaku, dan akhlak siswa dalam kehidupan sehari-hari.
2. Budaya religius berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter religius siswa SMA Negeri di Kabupaten Seruyan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya religius memberikan pengaruh yang lebih besar dibandingkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara parsial. Hal ini mengindikasikan bahwa pembiasaan kegiatan keagamaan, keteladanan guru, penegakan aturan sekolah, serta lingkungan sekolah yang religius menjadi faktor penting dalam membentuk karakter religius siswa melalui proses internalisasi nilai-nilai agama yang dilakukan secara berkelanjutan.
3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan budaya religius secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter religius siswa SMA Negeri di Kabupaten Seruyan. Kedua variabel tersebut saling melengkapi dalam membentuk karakter religius, di mana pembelajaran Pendidikan Agama Islam memberikan dasar pengetahuan, pemahaman, dan penghayatan ajaran Islam, sedangkan budaya religius memperkuat implementasi nilai-nilai tersebut melalui pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Kontribusi kedua

variabel terhadap karakter religius siswa sebesar 20%, sedangkan 80% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti lingkungan keluarga, teman sebaya, masyarakat, media digital, dan karakteristik individu siswa.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan budaya religius merupakan dua komponen penting yang saling melengkapi dalam membentuk karakter religius siswa. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam memberikan pemahaman konseptual mengenai nilai-nilai Islam, sedangkan budaya religius menjadi sarana pembiasaan dan internalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, memberikan dukungan terhadap program-program keagamaan sekolah, serta memperkuat budaya religius sebagai bagian dari budaya organisasi sekolah. Selain itu, kepala sekolah perlu membangun sinergi antara seluruh warga sekolah agar nilai-nilai religius dapat diterapkan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan tidak hanya menyampaikan materi pembelajaran secara kognitif, tetapi juga mampu menginternalisasikan nilai-nilai religius melalui keteladanan, pembiasaan, serta penggunaan metode pembelajaran

yang aktif, kontekstual, dan menyenangkan sehingga karakter religius siswa dapat berkembang secara optimal.

3. Seluruh Guru dan Tenaga Kependidikan

Seluruh guru dan tenaga kependidikan diharapkan menjadi teladan dalam menerapkan budaya religius di sekolah, karena pembentukan karakter religius tidak hanya menjadi tanggung jawab guru Pendidikan Agama Islam, tetapi merupakan tanggung jawab seluruh warga sekolah melalui pembiasaan sikap religius dalam setiap aktivitas pendidikan.

4. Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat bekerja sama dengan pihak sekolah dalam membina karakter religius anak melalui pembiasaan ibadah di rumah, pemberian keteladanan, pengawasan terhadap penggunaan media digital, serta menciptakan lingkungan keluarga yang mendukung pembentukan karakter religius.

5. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya mengkaji pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan budaya religius terhadap karakter religius siswa dengan kontribusi sebesar 20%. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang diduga turut memengaruhi karakter religius siswa, seperti pola asuh orang tua, lingkungan keluarga, teman sebaya, penggunaan media sosial, kecerdasan spiritual, maupun iklim sekolah. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan *mixed methods* atau penelitian *longitudinal* agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai proses pembentukan karakter religius siswa.